

## REFERENCS

- Abdurrahman, D. (2002). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Astuti, S. I. (2003). *Cultural stuidies Dalam Studi Komunikasi: Suatu Pengantar*. *MediaTor*, IV(1), 55-56.
- Arikumto, S. (1980). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Usaha.
- Aziz, & Inugraha, A. (2013). *Menelisik sejarah dan pengaturan otonomi daerah Di daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt. Rhineka Cipta.
- Dardias, B. (2016). Menyiapkan Sultan Perempuan: Legitimasi Langit Dan Efektifitas Rrezim Sultan Hamengkubuwono X. *Masyarakat Indonesia*, 42(1), 19.
- Daruwati, Maharani K. (2016). Komunikasi Dan Identitas Kultur. Jurnal: Repositori USM Surakarta. Surakarta
- Efendi, D. (2012). *Local Politics And Local Identity: Resistance to “ Liberal Democracy” In Yogyakarta Special Region Of Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Endah, S. (2017). Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci. *Jurnal TranSleter*, 5.

- Fadil, K. (2013). *Pengertian Budaya*. e-jurnal.
- Harjono, S. (2012). *Kronik Sukses Kraton Jawa 1755-1989*. Yogyakarta: PloGov.
- Harriss, J., Stokke, K., & Tornquist, O. (2005). *Politisasi Demokrasi: Politi Lokal Baru*. Jakarta: Demos.
- Harsono, D. (2011, November). Exercising The 'Democratic Monarchy' In Yogyakarta. ISS, 1-14.
- Huberman, & Miles. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Is, Bahrudin. (2015). *Yogya Menggugat Referendum Kenegarawanan SBY* Dipertanyakan. kompas. Dipetik November 11, 2018, [https://www.kompasiana.com/bakaruddin\\_is/55004bd6813311eb18fa7539/yogya-menggugat-referendum-kenegarawanan-sby-dipertanyakan-bagian-pertama](https://www.kompasiana.com/bakaruddin_is/55004bd6813311eb18fa7539/yogya-menggugat-referendum-kenegarawanan-sby-dipertanyakan-bagian-pertama).
- Kamehi, U. (2017). Teori Kekuasaan Michel fouucault : Tantangan Bagi Sosiologi Politik. *Alkitabah*, 3(1), 117–133.
- Luthfi, A. N. (2009). *Keistimewaan Yogyakarta yang di Ingat dan yang Dilupakan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertahanan Nasional.
- Marsh, D., & Stoker, G. (2002). *Theory and Methods in Political Sicence, Political Analysis*. New York: Palgrave Macmillan.
- Mulyana, D. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patria, N., & Arief, A. (2015). *Antonio Gramsci Negara & Hegemoni*. (E. Prasetyo, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pawestri, S. (2015). *Hegemoni Kekuasaan dalam Novel Bibir Merah Karya*

- Achmad Munif*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitasari, K. (2014). Hegemonisasi Tokoh Masyarakat Pembebasan Lahan. *Jurnal Komunitas*, 3(4).
- Qomaruddin. (2017). Analisis Pemikiran Antonio Gramsci tentang Hegemoni Menurut Konsep Pendidikan Islam. *Ilmu Pendidikan Islam*, 17(1). Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/2994>
- Rachman, A. A. (2016). Dinamika kerukunan umat beragama dalam kepemimpinan kesultanan yogyakarta. *Akademika*, 19(1). Retrieved from [bpad.jogjaprovo.go.id](http://bpad.jogjaprovo.go.id)
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rozak, A., & Haryanto, T. (2003). *Membongkar Mitos Keistimewaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Ire Press.
- Sakir, & Mutiarin, D. (2015). Analisis Kebijakan Anggaran Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Kebukaan Publik*, 2(3), 463–492.
- Santoso, Budi. (2006). Batias Dan Identitas Budaya. *Sabda*, 44-49. uiversitas Dian Nuswantoro.
- Setiawan, E. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrieved from <https://kbbi.web.id/hegemoni>
- Simon, R. (2004). *Gagasan-gagasan Politik Gramsci* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soempeno, F. A. (2009). *Pemimpin Dengan Tahta Rakyat*. Yogyakarta:

Galangpress Group.

Subagyo, P. J. (1991). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*. Jakarta: Pt.

Rhineka Cipta.

Subardi, H. (2008). *Mengisi Rumah Kosong : Seputar Polemik*. New York: PT.

Nuansa Pilar Media.

Sudrajat. (2012). Diklat kuliah Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha.

Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Surakhmad, W. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsilo.

Suratmin. (2016). PEMBANGUNAN KRATON YOGYAKARTA.

Surbakti, R. (1992). *Memahami Ilmu Politik* (4th ed.). Jakarta: Grasindo.

Syamsi, I. (2012). G.K.R. Hemas: Ratu Di Hati Rakyat. Jakarta: Buku Kompas.

Wibowo, K. P. (2016). *Pengisian Jabatan Gubernur Dan Wakil Gubernur*

*Daerah Istimewa yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

Widiatama, B. (2017). *Demokrasi Sebagai Siasat : Tapak Politik Sultan*

*Hamengku Bubuowono I*. Yogyakarta: PolGov.

Wijakangka, A. R. (2008). Analisis hegemoni kekuasaan dalam novel. *Jurnal*

*Artikulasi*, 5(1), 187–213.

Williams, & Gwyn. (1960). The Concept Of Egemonia In The Thought Antonio

Gramsci. *History of Ideas*, 21(4).

Willianto, Riski. (2015). Reformasi Birokrasi Daerah Istimewa Yogyakarta

Sebagai Implikasi Budaya Politik Keraton. Surabaya: Review Politik.

Wirowo, & Katon, P. (2016). *Pengisian Jabatan Gubernur Dan Wakil Gubernur*

*Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.